

ABSTRAK

Wafa Ariska Rahmadiani (2020510019), “Analisis Pembiayaan Ultra Mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syariah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati”

KSPPS Artha Bahana Syariah memiliki banyak produk simpanan dan pembiayaan, salah satunya yaitu pembiayaan Ultra Mikro yang menasar pada usaha berskala kecil, yang diatur pada fatwa Nomor 119/DSN-MUI/II/2018 tentang pembiayaan Ultra Mikro berdasarkan prinsip syariah. Lalu apakah pembiayaan ultra mikro ini dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan dapat dipergunakan dengan baik pembiayaan tersebut. Dengan ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai analisis pembiayaan Ultra Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Penelitian ini, menggunakan jenis teknik penelitian deskriptif kualitatif studi kasus dan lapangan, adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang peneliti jadikan subjek ialah sekretaris pengurus, manager setempat, serta anggota pembiayaan ultra mikro.

Hasil dari penelitian ini ialah penerapan pembiayaan ultra mikro KSPPS Artha Bahana Syariah Pati dikatakan mencapai kesejahteraan para anggota karena setelah mendapatkan pembiayaan, anggota dapat menambah modal usaha sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan usaha, baik dari segi menyetok barang, meningkatkan pesanan, dan memproduksi barang lebih banyak. Ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah dapat dianalisis bahwa pembiayaan Ultra Mikro dapat menjaga lima pokok tujuan Maqashid Syariah yaitu menjaga agama (*Hifdz Al-Din*) *habluminallah* bagaimana anggota beribadah kepada Allah dengan menjaga sholat dan selalu taat, menjaga jiwa (*Hifdz Al-Nafs*) anggota dapat mencukupi kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya, menjaga akal (*Hifdz Al-Aql*) anggota selalu berfikir positif dari apa yang sudah Allah takdirkan kepadanya, menjaga keturunan (*Hifdz Al-Nasl*) anggota dapat menyekolahkan dan menikahkan anak, menjaga harta (*Hifdz Al-Maal*) anggota lebih memilih koperasi syariah daripada konvensional karena untuk menghindari riba. Faktor penghambat anggota dalam pengambilan pembiayaan yaitu dikarenakan masih memiliki KUR atau tanggungan dibank lain, untuk akad yang digunakan dalam pembiayaan ini menggunakan akad murabahah. Nisbah yang rendah dan kemudahan pengajuan pembiayaan menjadi daya tarik para pelaku usaha ultra mikro untuk menjadi anggota pembiayaan Ultra Mikro di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

Kata kunci: Pembiayaan Ultra Mikro, Kesejahteraan, *Maqashid Syariah*